



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Manfaat Ilmu Matematika Bagi Peserta Didik Dalam Kehidupan Sehari-hari

Mila Sari¹, Cahyo Hasanudin²

¹Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
milasarikdm@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikipgribojonegoro.ac.id²,

Abstrak – Matematika adalah ilmu yang berisi tentang bilangan, pola, simbol yang juga merupakan ratu dan pelayan dari ilmu lainnya. Matematika masih sering dianggap sebagai pelajaran yang tidak terlalu penting oleh peserta didik. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami apa saja manfaat ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, yaitu dengan mencari dan menggabungkan data atau informasi dari berbagai sumber tentang topik yang dibahas. Data penelitian ini berupa data sekunder yang mana bersumber dari internet, artikel maupun buku yang sudah diterbitkan. Hasil dari penelitian ini yaitu 5 manfaat mempelajari matematika bagi peserta didik. Simpulannya adalah bahwa ilmu matematika merupakan ilmu yang sangat penting dan mempunyai manfaat yang sangat besar dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci – Kehidupan sehari-hari, matematika, peserta didik

Abstract – Mathematics is a science that studies numbers, symbols that become queens and servants of other sciences. Mathematics is still often considered be a subject that is not too important for students. Therefore, the purpose of this study is to find out what are the benefits of mathematics in everyday life. The research method used is the literature study , namely by finding and collecting data or information from various sources about the topics discussed. The research data is secondary data sourced from the internet, published articles and books. The results of this study are 5 benefits of learning mathematics for students. The conclusion is that mathematics is an important science and has enormous benefits for everyday life.

Keywords – Everyday life, mathematics, students

PENDAHULUAN

Secara etimologi matematika berasal dari bahasa Latin yaitu “*mathematike*” atau “*mathenein*” yang artinya adalah belajar atau mempelajari. Pada awalnya kata tersebut diambil dari bahasa Yunani kuno “*mathema*” yang memiliki arti ilmu pengetahuan (Simangunsong, 2021). Rahman (2013) menjelaskan bahwa matematika adalah ilmu yang berisi tentang angka, bilangan, simbol yang juga merupakan ratu dan pelayan dari ilmu lainnya. Sedangkan, Siagian (2016) mengungkapkan matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang berperan dalam berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Matematika merupakan ilmu yang universal atau menyeluruh dan menjadi dasar atas perkembangan dari ilmu pengetahuan (Ahmad, dkk., 2022) yang juga memegang peranan penting atas perkembangan teknologi dan pemikiran manusia (Indriani & Imanuel, 2018). Hal ini dikarenakan perkembangan IPTEK dengan ilmu matematika saling berkaitan satu dengan yang lainnya (Dirgantoro, 2018). Oleh karena itu ilmu matematika harus dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu khususnya adalah peserta didik. Tapi nyatanya banyak peserta didik yang masih menyepelekan ilmu matematika.

Hakim & Windayana (2016) mengungkapkan masih banyak peserta didik yang mempunyai anggapan bahwa matematika ilmu yang sulit dan tidak terlalu bermanfaat bagi kehidupan. Mereka menganggap bahwa matematika hanya tentang berhitung belaka (Arindiono & Ramadani, 2013) dan hanya berisi angka-angka dan rumus-rumus rumit yang perlu dihafal (Amalia & Unaenah, 2018). Padahal semua itu bertolak belakang dengan keadaan yang sebenarnya. Pada kenyataannya matematika mempunyai manfaat luar biasa untuk peserta didik.

Matematika memiliki banyak manfaat khususnya bagi peserta didik (Andayani & Amir, 2019), belajar matematika menjadikan peserta didik memiliki pola pikir yang sistematis, sabar, cermat (Nurfadhillah, dkk., 2021) dan dapat membantu memecahkan permasalahan dengan mudah, menjadikan cara berpikir menjadi lebih berkembang dan tentunya menjadi terlatih untuk berhitung (Marliani, 2021). Dimana semua itu sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan bagian penting dari kehidupan manusia (Siswono, 2012) yang dibutuhkan dimana saja dan kapan saja (Novitasari, 2016). Tak heran jika Royani dalam Hikam (2021) mengatakan bahwa “Ilmu matematika merupakan jantung dari kehidupan manusia”. Matematika dan kehidupan tidak akan bisa lepas atau dengan kata lain matematika sudah melekat dengan aktivitas sehari-hari.

Terkadang tak disadari bahwa dalam menjalankan aktivitas sehari-hari kita selalu berhubungan dengan matematika. Bahkan dari bangun tidur sampai tertidur kembali (Funny, 2021). Contohnya kita melihat jam saat berangkat sekolah, menghitung biaya perjalanan ke sekolah, menghitung jarak saat bepergian, menghitung harga saat membeli jajanan, dan banyak lagi aktivitas yang berkaitan dengan ma-

matematika (Yunianta, 2013). Maka tidak dapat dipungkiri bahwa matematika memiliki peran penting di kehidupan sehari-hari (Situmorang, 2020).

Penelitian ini penting karena untuk mengetahui besarnya manfaat matematika dalam kehidupan. Sehingga peserta didik tidak lagi menganggap matematika ilmu yang hanya berisi angka-angka dan simbol yang tidak terlalu bermanfaat bagi kehidupan, sehingga mereka menyadari bahwa ilmu matematika memiliki manfaat yang begitu besar bagi kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*). Metode studi pustaka merupakan metode atau teknik dimana peneliti mencari dan mengumpulkan data atau keterangan dari beragam sumber baik dari internet, artikel terdahulu maupun buku mengenai topik yang dibahas.

Data penelitian ini berupa data sekunder yang di dalamnya memuat tentang beberapa topik seperti pengertian matematika, manfaat dan peran penting matematika, dan aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan ilmu matematika. Data tersebut bersumber dari artikel maupun buku yang sudah diterbitkan.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, bebas, libat, cakap yang selanjutnya menggunakan teknik catat. Teknik simak, bebas, libat, cakap adalah teknik dengan menyimak bebas artikel atau buku yang isinya berkaitan tentang topik. Dan teknik catat adalah teknik menulis informasi atau data penting dari berbagai sumber.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan metode agih. Metode agih dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu dengan mengumpulkan data atau informasi, menelaah data, dan kemudian membuat simpulan.

Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber yaitu dengan memadankan pendapat-pendapat atau teori terdahulu yang kemudian dikembangkan lagi dengan berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Matematika merupakan pelajaran yang memiliki manfaat begitu besar khususnya bagi peserta didik. Manfaat ilmu matematika adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan berhitung yang baik

Matematika merupakan ilmu yang selalu berkaitan dengan angka. Matematika juga biasa disebut sebagai ilmu hitung. Matematika sangat bermanfaat untuk berkembangnya kemampuan berhitung pada peserta didik (Misrawati & Suryana, 2022). Oleh karena itu dengan belajar matematika dengan rajin maka peserta didik akan memiliki kecakapan dalam berhitung dengan baik.

2. Memiliki pola pikir yang sistematis atau teratur

Matematika juga dapat menjadikan kita memiliki pola pikir yang sistematis. Karena saat belajar matematika, kita akan sering memecahkan soal yang di dalam penyelesaiannya harus melalui step yang runtut agar mendapatkan hasil yang benar. Hal itu ketika sering dilakukan maka akan terbiasa untuk memecahkan masalah secara runtut dan pemikiran yang sistematis. Diberikannya mata pelajaran matematika salah satu manfaatnya yaitu agar peserta didik mempunyai kemampuan berpikir dengan runtut dan sistematis (Siregar & Nasution, 2019).

3. Memiliki logika dan penalaran yang baik

Ketika kita terbiasa dalam mengerjakan soal” matematika apalagi yang memiliki tingkat kesulitan dan juga kerumitan yang tinggi. Maka akan membuat kita berpikir keras dalam menyelesaikannya, hal tersebut tentunya akan mengasah kemampuan berpikir yang secara tidak langsung melatih kita dalam menggunakan logika dan penalaran (Nababan, 2020).

4. Membantu dalam kegiatan jual beli dan mengatur keuangan

Sebagai manusia, kita tidak bisa lepas dari kegiatan jual beli untuk memenuhi kebutuhan. Contoh aktivitas jual beli pada peserta didik yaitu membeli jajan ke kantin, membeli peralatan sekolah dan sebagainya. Dalam melakukan aktivitas jual beli maka harus mempunyai kemampuan berhitung yang baik. Karena dalam melakukan aktivitas tersebut membutuhkan matematika (Irpan, 2015). Ketika kita menguasai matematika maka tidak akan salah dalam membayar maupun menerima kembalian. Begitu pun dengan mengatur keuangan. Mengatur keuangan juga membutuhkan keterampilan berhitung agar kita bisa menghitung berapa pengeluaran dan pemasukan setiap harinya, sehingga keuangan menjadi sehat.

5. Melatih sikap sabar dan teliti

Dalam belajar matematika tentunya kita akan dihadapkan oleh soal-soal yang harus diselesaikan. Terkadang dalam menyelesaikannya terdapat banyak hambatan, seperti soal, rumus yang terlalu sulit ataupun angka terlalu rumit. Maka dalam mengerjakannya diperlukan sikap sabar dan juga harus teliti. Karena di dalam matematika ketika salah satu saja memasukkan angka maka akan berakibat fatal. Oleh karena itu jika sering berlatih mengerjakan soal matematika secara tidak langsung akan melatih sikap sabar dan teliti (Ulfah & Meiningtyas, 2021).

SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan beberapa manfaat dari matematika di kehidupan sehari-hari terkhusus bagi peserta didik. Adapun manfaat matematika antara lain yaitu : 1). Memiliki kemampuan berhitung yang baik, 2). Memiliki pola pikir yang sistematis atau teratur, 3). Memiliki logika dan penalaran yang baik, 4). Membantu dalam kegiatan jual beli dan mengatur keuangan, 5). Melatih sikap sabar dan teliti. Setelah mengetahui manfaat tersebut diharapkan dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar matematika dan tidak lagi menganggap pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit dan tidak terlalu penting.

REFERENSI

- Ahmad, M., Rohani., Siregar, A. U., & Sabri. (2022). *Pendidikan matematika realistik untuk membelajarkan kreativitas dan komunikasi matematika*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III sekolah dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 2(2), 123-133. <https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.414>.
- Andayani, M., & Amir, Z. (2019). Membangun self-confidence siswa melalui pembelajaran matematika. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2), 147-153. <https://doi.org/10.24042/djm.v2i2.4279>.
- Arindiono, R. J., & Ramadhani, N. (2013). Perancangan media pembelajaran interaktif matematika untuk siswa kelas 5 SD. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 2(1), F28-F32. <http://dx.doi.org/10.12962/j23373520.v2i1.2856>.
- Dirgantoro, K. P. S. (2018). Kompetensi guru matematika dalam mengembangkan kompetensi matematis siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(2), 157-166. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i2.p157-166>.
- Funny, R. A. (2021). Penguatan paradigma siswa SMK penerbangan terhadap peran dan kompetensi matematika bagi masa depan. *Jurnal Anugerah*, 3(2), 57-68. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v3i2.3512>.
- Hakim, A. R., & Windayana, H. (2016). Pengaruh penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/eh.v4i2.2827>.
- Hikam, N. I. E., dkk. (2021). *30 karya esai matematika dalam kehidupan*. Bogor: Guepedia.
- Indriani, M. N., & Imanuel, I. (2018). Pembelajaran matematika realistik dalam permainan edukasi berbasis keunggulan lokal untuk membangun komunikasi matematis. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 256-

262. Retrived from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/19596>.
- Irpan, S. (2015). Praktek konsep-konsep matematika dasar dalam kegiatan jual beli di pasar Gunungsari Lombok Barat. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 8(2), 193-222. Retrived from <http://jurnalbeta.ac.id/index.php/betaJTM/article/view/35>.
- Marliani, M. (2021). Matematika dalam aksiologi: Mathematics In Axiology. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 26-31. <https://doi.org/10.33084/tunas.v7i1.2862>.
- Misrawati, M., & Suryana, D. (2022). Bahan ajar matematika berbasis model pembelajaran tematik terhadap kemampuan berhitung anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 298-306. Retrived from <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1249/pdf>.
- Nababan, S. A. (2020). Analisis kemampuan penalaran matematis siswa melalui model problem based learning. *Jurnal Genta Mulia*, 11(1), 6-12. Retrived from <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/212>.
- Novitasari, D. (2016). Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(2), 8-18. <https://doi.org/10.24853/fbc.2.2.8-18>.
- Nurfadhillah, S., Wahidah, A. R., Rahmah, G., Ramdhan, F., & Maharani, S. C. (2021). Penggunaan media dalam pembelajaran matematika dan manfaatnya di sekolah dasar swasta plus Ar-Rahmaniyah. *EDISI*, 3(2), 289-298. <https://doi.org/10.36088/edisi.v3i2.1353>.
- Rahmah, Nur. (2013). Hakikat pendidikan matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1). <https://doi.org/10.30743/mes.v2i1.117>.
- Simangunsong, V. H. (2021). Hubungan filsafat pendidikan dan filsafat matematika dengan pendidikan. *Sepren*, 3(1), 14-25. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i2.513>.
- Siregar, N. F., & Nasution, E. Y. P. (2019). Pembelajaran matematika berbasis higher order thinking skills. *Curup Annual Conference on Math (CACM)*, 1(1), 21-26. Retrived from <http://prosiding.iaincurup.ac.id/index.php/cacm/article/view/10>.
- Siswono, T. Y. E. (2012). Belajar dan mengajar matematika anak usia dini. *Seminar Pendidikan Anak Usia Dini*, 1-9.

- Situmorang, A. S., & Naibaho, T. (2020). Etnomatematika pada pembelajaran matematika tingkat SD. *PROSIDING WEBINAR ETHNOMATEMATICS MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA PASCASARJANA UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN*, 51-57.
- Ulfah, E. N., & Meiningtyas, D. A. (2021). Penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran matematika berbasis Al Quran. 3(1), 205-210. Retrived from <https://seminarmat.ump.ac.id/index.php/semadik/article/view/331>.
- Yunianta, T. N. H. (2013). Seni berpikir kreatif dalam matematika. *Satya Widya*, 29(2), 120-126. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2013.v29.i2.p120-126>.